

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini di temukan 26 data yang termasuk bentuk koherensi hubungan sebab akibat.
2. Pola penanda hubungan sebab akibat yang ditemukan didalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu pola penanda hubungan sebab akibat secara langsung dan pola penanda hubungan sebab akibat secara tidak langsung. Pola penanda hubungan sebab akibat secara langsung ditemukan 2 data sedangkan pola penanda hubungan sebab akibat secara tidak langsung ditemukan 24 data. Kata yang ditemukan pada pola penanda hubungan sebab akibat secara langsung yaitu kata sebab dan kata akibat, sedangkan kata atau kalimat pada pola penanda hubungan sebab akibat secara tidak langsung yaitu kata; setelah, membuat, mungkin. Dan kalimat yang ditemukan yaitu; mulai luntur, rasa sendu, satu persatu merpati lainnya mulai hinggap di pundak, lengan, ransel usanku, bahkan ada beberapa yang mengetuk-ngetuk kakinya disekitar dahiku, setiap aku bertemu dengan orang yang berbeda, mengajak salah satu dari mereka berbicara, tanggapan yang kuterima jauh lebih menyakitkan, sebenarnya ingin menonton pertunjukan opera, tiket pertunjukan yang aku inginkan telah habis terjual, mungkin, membuat, aroma bacin air laut menyiksa indra penciumanku, membuat rasa mual, hingga tak menyadari langkahku, aku menabrak seorang pria, terlalu banyak vibra,

B. Saran

Dengan dilakukan penelitian ini yang telah dilakukan dan di analisis oleh peneliti, tentunya terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti guna memberikan manfaat. Bagi peneliti, bisa mempraktekan ilmu pengetahuan yang didapat dan dimiliki semasa menjadi mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia serta dapat pula menambah pengetahuan dalam ilmu kebahasaan dan diharapkan bisa menjadi bekal nantinya untuk peneliti ketika memasuki dunia kerja.

1. Bagi peneliti: bisa mempraktekan ilmu pengetahuan yang di dapat dan di miliki semasa menjadi mahasiswa prodi Tadris Bahasa Indonesia serta dapat pula menambah pengetahuan dalam ilmu kebahasaan dan di harapkan bisa menjadi bekal nantinya untuk peneliti ketika memasuki dunia kerja.
2. Bagi peneliti lain: bisa dijadikan salah satu rujukan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang masih relevan dengan penelitian ini.

